

**Ikan lele dumbo (*Clarias sp.*)
Bagian 3 : Produksi induk**



© BSN 2014

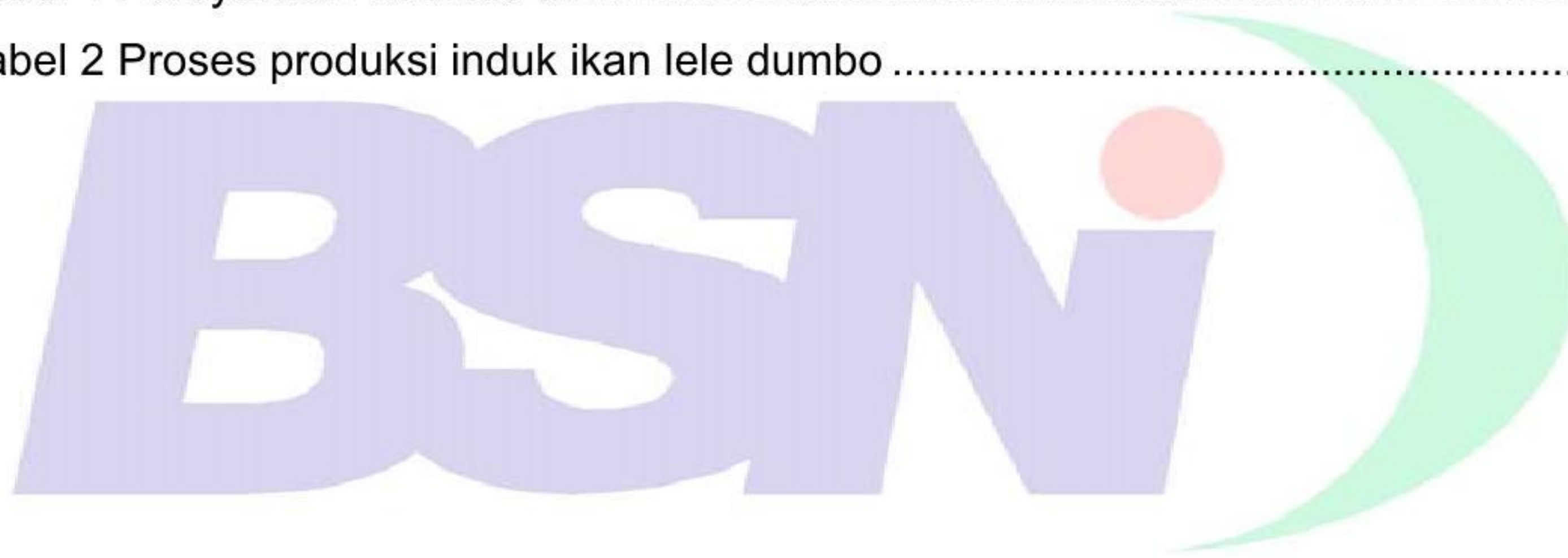
Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Gd. Manggala Wanabakti
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.
Telp. +6221-5747043
Fax. +6221-5747045
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

| | |
|---|----|
| Daftar isi..... | i |
| Prakata..... | ii |
| 1. Ruang lingkup..... | 1 |
| 2. Acuan normatif | 1 |
| 3. Istilah dan definisi | 1 |
| 4. Persyaratan Produksi | 2 |
| 5. Pengambilan contoh..... | 3 |
| 6. Cara pengukuran dan pemeriksaan..... | 3 |
| Bibliografi | 5 |
| Tabel 1 Persyaratan kualitas air..... | 3 |
| Tabel 2 Proses produksi induk ikan lele dumbo | 3 |



Prakata

Standar Ikan lele dumbo (*Clarias sp.*) – Bagian 3 : Produksi induk disusun sebagai upaya meningkatkan jaminan mutu (*quality assurance*), mengingat induk ikan lele dumbo banyak diperdagangkan serta mempunyai pengaruh terhadap benih yang dihasilkan sehingga diperlukan persyaratan teknis tertentu.

SNI produksi induk ikan lele dumbo dimaksudkan untuk dapat digunakan oleh produsen benih, dan instansi yang memerlukan serta untuk pembinaan mutu dalam rangka sertifikasi. Standar ini merupakan revisi dari SNI : 01-6484.3-2000 serta disusun oleh Panitia Teknis (PT) 65-07: Perikanan Budidaya, yang telah dirumuskan melalui rapat konsensus pada tanggal 30 Oktober 2013 di Bogor dan dihadiri oleh lembaga pemerintah, pakar, konsumen, produsen serta instansi/stakeholder lainnya serta telah memperhatikan :

- a) Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI Nomor PER.19/MEN/2010 tentang Pengendalian Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan.
- b) Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI Nomor PER. 02/MEN/2010 tentang Pengadaan dan Peredaran Pakan Ikan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No KEP. 02/MEN/2007 tentang Cara Budidaya Ikan yang Baik
- c) Keputusan Menteri Pertanian No. 26/Kpts/OT.210/1/99 tentang Pedoman Pengembangan Perbenihan Perikanan Nasional
- d) Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan RI Nomor KEP.01/MEN/2007 tentang Persyaratan Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan pada Proses Produksi, Pengolahan dan Distribusi.

Standar ini telah melalui proses jajak pendapat pada tanggal 10 Juni 2014 sampai 8 Agustus 2014.

**Ikan lele dumbo (*Clarias sp.*) –
Bagian 3 : Produksi induk**

1. Ruang lingkup

Standar ini menetapkan persyaratan, cara pengukuran dan pemeriksaan pada produksi induk ikan lele dumbo.

2. Acuan normatif

SNI 7306:2009, *Pengambilan Contoh Untuk Pemeriksaan Kesehatan Ikan*
SNI 01-6489 – 2000, *Metode Pengambilan Contoh Benih Ikan Dan Ugang*.

3. Istilah dan definisi

Standar ini menggunakan istilah dan definisi yang meliputi :

3.1

pembesaran I

proses pemeliharaan ikan dari benih berukuran 5 g sampai berukuran minimal 100 g / ekor – 150 g/ekor.

3.2

pembesaran II

proses pemeliharaan ikan hasil pembesaran I menjadi berukuran 300 g / ekor – 400 g/ekor

3.3

pembesaran III

proses pemeliharaan ikan hasil pembesaran II sampai menjadi berukuran minimal 1 000 g/ ekor

3.4

pra produksi

persyaratan awal yang harus dipenuhi sebelum proses produksi benih ikan lele dumbo dilakukan, yang meliputi penentuan lokasi, sumber air, sarana (wadah, bahan, dan peralatan)

3.5

produksi

persyaratan yang harus dipenuhi dalam memproduksi induk

3.6

kelangsungan hidup

jumlah ikan yang hidup pada saat panen dibandingkan dengan jumlah ikan pada saat penanaman

SNI 6484.3:2014

4. Persyaratan Produksi

4.1 Pra produksi

4.1.1 Lokasi kolam

- a) dekat sumber air, bebas banjir dan pencemaran, mudah dijangkau sumber air: tidak tercemar dan tersedia sepanjang tahun dan memenuhi persyaratan baku mutu air budidaya.
- b) aspek legalitas sesuai peruntukan produksi.

4.1.2 Wadah

- a) konstruksi: tanah atau tembok dengan pematang yang kuat, dengan dasar tanah yang stabil.
- b) luas: kolam tanah 100 m²; kolam beton 20 m²
- c) kedalaman air: 1 m -1,5 m.
- d) wadah dapat dikeringkan.

4.1.3 Bahan

- a) benih berasal dari seleksi produksi benih calon induk.
- b) pakan terdaftar di Kementerian Kelautan dan Perikanan dengan kandungan protein minimal 30 %.
- c) pupuk organik dan anorganik, vitamin C, multivitamin, mineral, probiotik, dan kapur.
- d) bahan kimia dan obat-obatan terdaftar di Kementerian Kelautan dan Perikanan.

4.1.4 Peralatan

- a) pengukur kualitas air (termometer, pH meter, DO meter, *Secchi disk*, *test kit* amoniak)
- b) peralatan lapangan (alat sortasi, hapa/waring, ember plastik, cangkul, lambit, alat timbang).

4.2 Proses produksi

4.2.1 persiapan wadah pemeliharaan

- a) perbaikan kolam: sistem pemasukan dan pembuangan air, saluran, dasar dan pematang kolam.
- b) pemberantasan hama: menggunakan kapur tohor dan pertanian.
- c) pengisian air: disesuaikan dengan kebutuhan dan memenuhi persyaratan kualitas air pada Tabel 1.
- d) pemupukan.

4.2.2 Tahapan pembesaran

- a) tahapan pemeliharaan, ukuran tebar, padat tebar, waktu pemeliharaan sesuai Tabel 2.
- b) benih: hasil pemuliaan.
- c) probiotik: dosis sesuai label kemasan.

4.2.3 Persyaratan kualitas air

Persyaratan kualitas air sesuai Tabel 1.

Tabel 1 – Persyaratan kualitas air

| NO | Parameter | Satuan | Nilai |
|----|----------------------------|--------|--------------|
| 1. | Suhu | °C | 25 - 30 |
| 2. | pH | | 6,5 - 8 |
| 3. | Oksigen terlarut | mg/L | minimal 3 |
| 4. | Kecerahan | cm | 25 - 30 |
| 5 | Amoniak (NH ₃) | mg/l | maksimal 0,1 |

4.2.4 Penebaran pemberian pakan, waktu pemeliharaan benih, dan pemanenan

Penebaran pemberian pakan, waktu pemeliharaan benih, dan pemanenan sesuai Tabel 2 .

Tabel 2 – Proses produksi induk ikan lele dumbo

| Pembesaran | Penebaran | | pemberianpakan | | waktu pemeliharaan (bulan) | pemanenan | | |
|------------|----------------------------------|------------|---------------------|-----------------------|----------------------------|--------------------------------|--------------|----------------------|
| | kepadatan (ekor/m ³) | ukuran (g) | Dosis | frekuensi (kali/hari) | | tingkat kelangsungan hidup (%) | bobot (g) | Panjang standar (cm) |
| I | 100 – 150 | 5 | <i>at satiation</i> | 2-3 | 2-2,5 | 80 | 100-150 | 25-30 |
| II | 50 – 75 | 100-150 | <i>at satiation</i> | 2-3 | 4-5 | 80-90 | 300-400 | 32-36 |
| III | 25 – 50 | 300-400 | <i>at satiation</i> | 2-3 | 4 - 6 | 80-90 | minimal 1000 | 50-55 |

CATATAN *at satiation* = makan sekenyangnya

5. Pengambilan contoh

Pengambilan contoh sesuai dengan SNI 7306:2009 dan SNI 01-6489 – 2000

6. Cara pengukuran dan pemeriksaan

4.1 Suhu

dilakukan dengan menggunakan termometer yang dinyatakan dalam satuan derajat *Celcius* (°C).

4.2 Oksigen terlarut

dilakukan dengan menggunakan DO meter yang dinyatakan dalam milligram per liter (mg/l).

4.3 pH air

dilakukan dengan menggunakan pH meter atau pH indikator (kertas lakmus).

4.4 Kecerahan air

dilakukan dengan menggunakan *Secchi disk*, yang dimasukan kedalam media pemeliharaan. kecerahan dinyatakan dengan mengukur jarak antara permukaan air kepingan saat pertama

SNI 6484.3:2014

kali piringan tidak terlihat, piringan dimasukkan ke dalam air kemudian diangkat sampai terlihat kembali, dirataratakan, dinyatakan dalam sentimeter (cm).

4.5 Umur

dilakukan penghitungan sejak telur menetas, dinyatakan dalam bulan.

4.6 Panjang standar

dilakukan dengan mengukur jarak antara ujung mulut sampai dengan pangkal ekor yang dinyatakan dalam satuan sentimeter (cm).

4.7 Bobot ikan

dilakukan dengan menimbang bobot ikan per individu yang dinyatakan dalam satuan gram (g).

4.8 Kesehatan

- a) Pengamatan visual dilakukan untuk pemeriksaan pergerakan, adanya gejala penyakit dan kesempurnaan dan kelengkapan morfologi induk, terhadap seluruh induk yang ada.
- b) Pengamatan mikroskopik untuk pemeriksaan jasad patogen (parasit, jamur, dan bakteri) di laboratorium uji secara periodik.



Bibliografi

- Badan Standarisasi Nasional. 2000.. SNI 01-648.1-2000, Induk Ikan Lele Dumbo (*Clarias gariepinus* x *C. fuscus*) Kelas Induk Pokok (*Parent Stock*)
- Jejaring Pemuliaan Ikan Lele. 2011. Protokol Pemuliaan Ikan Lele dan Perbanyakan Induk Ikan Lele. Kementrian Kelautan dan Perikanan. Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya. Balai Besar Pengembangan Budidaya Air Tawar.
- Pamungkas, A.J. dkk. 2011. Produksi Calon induk unggul ikan lele dalam Laporan Tinjauan Hasil kegiatan Perekayasa Balai Besar Pengembangan Budidaya Air Tawar Sukabumi Tahun 2011.
- Sunarma, A. dkk.2012. Naskah Akademis Permohonan penilaian pelepasan varietas benih hibrida ikan lele sangkuriang2 (*Clarias* sp.). Kementerian Kelautan dan Perikanan. Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya. Balai Besar pengembangan Budidaya Air Tawar. Sukabumi.
- Teugels, G.G., 1986. A systematic revision of the African species of the genus *Clarias* (Pisces: Clariidae). Annales du Musée Royal de l'Afrique Centrale, 247:199